ABSTRAK

Teguh Ansori (B52211030), Pemberdayaan Ekonomi Petani Rempah-Rempah Di Desa Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

Indonesia kaya akan sumber daya alamnya terutama dalam pertanian, hal ini dikarenakan Indonesia mempunyai dua musim yakni musim hujan dan musim kemarau. Fenomena ini yang menjadikan Indonesia kaya akan hasil pertanian. Begitu juga dengan Desa Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, desa yang kaya akan hasil pertanian yang berupa rempah-rempah (*empon-empon*). Rempah-rempah yang tumbuh di Desa Baosan Kidul antara lain kunyit (*curcuma longa),* jahe (*zingiber officinale),* lengkuas (*alpinia galangal),* kunci (*curcuma rotunda),* temulawak (*curcuma xanthorrhiza).* Nilam (*pogostemon cablin),* janggelan, dan cengkeh (syzygium aromaticium). Sekali memanen petani mampu menghasilkan 6 ton kunyit, 9 ton jahe, 8 ton temulawak, 1 ton kunci, dan 3 ton lengkuas. Hasil yang sangat banyak sekali, namun petani rempah-rempah belum begitu merasakan keuntungan yang tinggi. Dikeranakan harga rempah-rempah masih sangat rendah.. Rendahnya harga rempah-rempah mengakibatkan petani mendaptkan hasil yang sedikit, sehingga petani kurang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Rendahnya penghasilan petani dikarenakan mereka menjual hasil rempah-rempahnya dalam bentuk basah. Belum ada pengelolaan untuk meningkatkan harga jual rempah-rempah. Pemberdayaan petani rempah-rempah yakni bertujuan agar petani mendapatkan penghasilan yang tinggi. Untuk menciptakan harga yang tinggi, petani mengelola hasil tanamanya dengan cara alternatif dikeringkan. Dikarenakan harga rempah-rempah basah dengan harga rempah-rempah kering jauh berbeda. Sehingga kegiatan pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi petani rempah-rempah adalah dengan alternatif pengeringan rempah-rempah.

*Kata kunci : petani, rempah-rempah, pemberdayaan.*



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id